**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenispenelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pola analisis *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial.* Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menghitung seberapa besar korelasi antara variable berdasarkan data yang ada.

Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan data-data atau informasi dari responden dilapangan penelitian yang terkait dengan judul pengaruh manajemen kelas guru terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan tepatnya penelitian ini di Madrsah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Selatan.

1. **Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawae Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sejak awal pengambilan data yaitu bulan Juli 2015 sampai dengan bulan September 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut S. Margono, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusi, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.[[1]](#footnote-1)

42

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX madrasah tsanawiyah negeri 1 konawe selatan yang berjumlah 180 orang dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO**  | **JENJANG KELAS** | **LK** | **PR** | **JUMLAH** |
| 1. | VIII A | 14 | 15 | 29 |
|   | VIII B | 13 | 16 | 29 |
|   | VIII C | 13 | 16 | 29 |
|   |   | 40 | 47 | 87 |
|   |   |   |   |   |
| 2. | IX A | 13 | 11 | 24 |
|   | IX B | 13 | 10 | 23 |
|   | IX C | 12 | 11 | 23 |
|   | IX D | 12 | 11 | 23 |
|   |   | 50 | 43 | 93 |
|   | **JUMLAH** | **180** |

Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII dan IX berjumlah 180 orang siswa.

1. **Sampel**

Sampel penelitian merupakan subyek pengambilan data dari responden yang dianggap bisa mewakili dari jumlah keseluruhan populasi yang ada, Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 25% dari jumlah populasi 180 peserta didik yang dianggap sudah bisa mewakili dari jumlah keseluruhan populasi yang ada.hal ini dapat dirinci sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Jenjang Kelas** | **Jumlah** | **Sampel (25%)** |
| 1. | VIII A | 29 | 7,25 |
|   | VIII B | 29 | 7,25 |
|   | VIII C | 29 | 7,25 |
|   |   | 87 | 22 |
|   |   |   |   |
| 2. | IX A | 24 | 6 |
|   | IX B | 23 | 5,75 |
|   | IX C | 23 | 5,75 |
|   | IX D | 23 | 5,75 |
|   |   | 93 | 23 |
|  **JUMLAH** | **45** |

Berdasarkan dari jumlah perhitungan diatas yang mengambil 25% dari 180 jumlah populasi yang ada maka sampel yang diperoleh sebanyak 44 siswa sebagai responden. Adapun dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Stratrifiet Random Sampling*, yakni pengambilan unsur sampel secara acak.

1. **Tehnik pengumpulan data**

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi.

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan lansung terhadap obyek yang diteliti. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti melihat kondisi sekolah meliputi tenaga pengajar, keadaan siswa, keadaan kegiatan belajar mengajar dan keadaan sarana dan prasana. Data dalam obsevasi ini adalah struktur organisasi sekolah, nama-nama guru dan jumlah siswa yang ada di MTs Negeri 1 Konawe Selatan.
2. Angket atau Quesioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis kemudian diajukan kepada responden yang jumlahnya 45 orang responden sebagai sampel dari jumlah populasi yang ada di lapangan untuk mendapatkan keterangan atau jawaban secara obyektif, kemudian dalam angket ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti yaitu skala likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:
* Sering sekali : sekor nilai 4
* Sering : sekor nilai 3
* Kadang-kadang : sekor nilai 2
* Tidak pernah : sekor nilai 1

Untuk memudahkan memahami tekhnik pengumpulan data pada penelitian ini, maka dapat dilihat dalam kisi-kisi Instrumen yang termuat dalam tebel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel

Kisi-Kisi Instrument menejemen kelas dengan efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Item**  |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Menejemen Kelas (X) | 1. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas
2. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran
 | * Mengatur tempat duduk
* Mempersiapan alat peraga
* Lingkungan kelas
* Menggunakan media pembelajaran
* Kerapihan fasilitas kelas
* Mengatur siswa di dalam kelas
* Waktu belajar dalam satu mata pelajaran
* Disiplin di dalam kelas
* Perilaku tidak sesuai dengan aturan atau norma di dalam kelas
* Menggunakan metode mengajar
* Membuat tata tertib kelas
* Pengelolaan kelas
 | 1,2,3,5,6920,21,22710,194, 811, 1213141524,2516, 17, 18, 23 |
| Efektivitas Pembelajaran (Y) | 1. Ketepan menyusun rencana
2. Kesesuain pelaksanaan pembelajaran pembelajaran
3. Kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar
 | * Pemahaman meteri pelajaran
* Penjelasan terhadap materi pelajaran
* Pengamalan materi ajar
* Penggunaan stategi yang tepat
* Metode yang bervariatif
* Penggunaan media yang mendukung
* Ketuntasan belajar
* Prestasi belajar siswa meningkat
* Tercapainya tujuan pengajaran
 | 1, 3,6,72,5,84,912,1517,181610, 11,14,2213,23,2419,20,21,25 |

1. **Tehnik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari sebuah penelitian, kemudian prosedur yang digunakan untuk mengelola data idealnya tidak kaku atau harus fleksibel sehinggah senantiasa bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dimana statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan. Jadi tekhnik analisis data dalam penelitian ini dapat di ambil dengan dua cara yaitu *analisis statistic deskriptif* dan *inferensial.*

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan keadaan sampel dalam bentuk kategorisasi, distribusi frekuensi, rata-rata, persentase, median, modus, standar deviasi, histogram, nilai terendah dan nilai tertinggi.

1. Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut :

* + 1. Uji kenormalan data

Uji kenormalan data pada kedua variabel digunakan rumus kemiringan kurva sebagain berikut:

*Km* = 

Keterangan:

 *Km* = Kemiringan kurva

 ** = Rata-rata

 Mo = modus

 SD = Standar Deviasi

* + 1. Uji Homoginitas

Uji homoginitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki variansi yang homogen atau tidak. Untuk mengetahui keperluan tersebut digunakan rumus :

F hit =

Kriteria pengujian adalah jika Fhit < Ftab, maka variansinya homogen dan jika tidak maka variansinya heterogen dengan taraf kesalahan = 0,05 dan dk (n1 – 1; n2 – 1).

* + 1. Uji korelasi Product Moment

Dimana rumus yang digunakan dalam menguji kolerasi (r) antara pengaruh menejemen kelas (X) terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist (Y) menggunakan rumus product moment (person) yaitu sebagai berikut :

Keterangan :

r : Koefisien korelasi product moment

X 2 : pengaruh menejemen kelas

Y2  : efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist

Setelah mengetahui hubangan variabel dengan rumus *product moment* selanjutnya diinterprestasikan pengaruh/hubungan tersebut dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.3

Interpretasi Kofesien Korelasi[[2]](#footnote-3)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,1990,20-0,3990,40-0,5990,60-0,7990,80-1,000 | Sangat RendahRendahSedang KuatSangat Kuat |

Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh menejemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan :

KD : r2 X 100%.4

KD : Koefisien Determinasi

r x y : Korelasi Product Moment

* + 1. Pengujian Hipotesis dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

t hitung =

Dimana :

t hitung = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel.[[3]](#footnote-4)

Kaidah pengujian :

Dimana t hitung = Nilai t dengan kaidah pengujian : Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 diterima H1  artinya signifikan, dan Jika t hitung ≤ t tabel maka tolak H1 terima H0 artinya tidak Signifikan

* H1 = ada pengaruh yang signifikan antara menejemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist di MTSN 1 konawe selatan
* H0 = tidak ada pengaruh signifikan antara menejemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadist. Di MTSN 1 konawe selatan
1. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 18 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bogor, Alfabeta, 2007, h. 28 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ridwan, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik,* Bandung, Alfabeta, 2007, h. 67 [↑](#footnote-ref-4)